

**STRATEGI DINAS PARAWISATA DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT KUNJUNG WISATAWAN DANAU TAO KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**OSAMA BINLADEN
NIM. 20 402 00162**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**STRATEGI DINAS PARAWISATA DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT KUNJUNG WISATAWAN DANAU TAO KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:
OSAMA BINLADEN
NIM. 20 402 00162**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT KUNJUNG WISATAWAN DANAU TAO DI KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :
OSAMA BINLADEN
NIM: 2040200162

PEMBIMBING I

Hamni Fadilah Nasution M. Pd
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II

Desy Khairani M. Pd.
NIDN. 2027129101

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUNAN
2025**

HAL : Skripsi
An. Osama Binladen Siregar

Padangsidimpun 19 Desember 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Padangsidimpun

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Irgan Siregar yang berjudul "**Strategi Dinas Parawisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan Danau Tao Di Padang Lawas Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution M. Pd.
NIP.198303172018012001

PEMBIMBING II



Desy Khairani M. Pd.
NIDN.2027129101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Osama Binladen siregar
Nim : 2040200162
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan Danau Tao Di Kabupaten Padang Lawas Utara"

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh -Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan/13 Desember 2025
Saya Yang Menyatakan

MATERAI
10000



[Handwritten Signature]
Osama Binladen Siregar
NIM 2040200147

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Osama Binladen Siregar
Nim : 2040200162
Program Studi : Ekonimi Syariah
: Ekonomi dan Bismis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan Danau Tao Di Kabupaten Padang Lawas Utara”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 13 Desember 2025
Yang menyatakan

MATERAI
10000



Osama Binladen Siregar
NIM. 2040200162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Osama Binladen Siregar
NIM : 2040200162
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung
Wisatawan Danau Tao di Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Delima Sari Lubis, MA
NIDN. 2012058401

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Rizki Partiwi Harahap, MM
NIDN.2019088804

Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 19 Desember 2025
Pukul : 10.30 WIB s.d. Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,07
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangPadangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: <https://febi.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN


Judul Skripsi : **Strategi Dinas Parawisata Dalam Mengembangkan
Minat Kunjung Wisatawan Danau Tao Kabupaten
Padang Lawas Utara**

Ditulis Oleh : **OSAMA BINLADEN**
NIM : **20 402 00162**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Januari 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Osama Binladen Siregar
NIM : 2040200162
Judul Skripsi : Strategi Dinas Parawisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan Danau Tao Kabupaten Padang Lawas Utara

Danau Tao adalah objek pariwisata yang terletak di arah barat daya Ibu Kota Kecamatan Batang Onang. Pengunjung Danau Tao masih ramai sejak di kelola Naposo Nauli Bulung setempat. Namun ketika mulai dikelola Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami penurunan hal ini berdampak terhadap penghasilan pelaku usaha di lokasi Danau Tao dan juga terhadap APBD Kab. Padang Lawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Parawisata dalam mengembangkan minat kunjung wisatawan di Danau Tao dan untuk mengetahui apa saja tantangan dan hambatan Dinas Parawisata dalam mengembangkan minat kunjung wisatawan di Danau Tao. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, Sebanyak 7 orang. Teknik pengecekan keabsahan dengan menggunakan triangulasi sumber, metode, waktu, perpanjangan kehadiran, ketekunan pengamatan dan menggunakan bahan referensi. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan minat kunjung wisatawan di Danau Tao di Kabupaten Padang Lawas Utara. Bahwa Dinas Pariwisata Padang Lawas Utara telah melakukan berbagai upaya strategi yang berfokus pada pelestarian lingkungan, peningkatan infrastruktur, promosi wisata, serta penguatan layanan wisata muslim. Upaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan fasilitas wisata seperti akses jalan, area rekreasi, spot foto, hingga fasilitas ibadah rumah makan yang berpotensi meningkatkan kunjungan sekaligus pendapatan masyarakat sekitar Danau Tao sendiri memiliki potensi besar, baik dari segi keindahan alam maupun sikap masyarakat yang ramah, sehingga mampu menjadi sumber ekonomi bagi warga Batang Onang. Meskipun demikian, pengembangan wisata masih menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya kebersihan, keterbatasan fasilitas umum, kualitas SDM yang belum memadai, kerusakan akses jalan, serta tiket yang dianggap mahal bagi masyarakat lokal. Kerja sama antara pemerintah daerah dan pengelola wisata juga sudah berjalan, terutama dalam bidang publikasi dan pengelolaan kawasan, meski tetap dibatasi oleh aspek kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Minat kunjung, Pariwisata, Strategi Pengembangan.

ABSTRACT

Name : Osama Binladen Siregar
Student ID : 2040200162
Thesis Title : **The Strategy of the Tourism Office in Increasing Tourist Visit Interest To Lake Tao Padang Lawas Regency**

Lake Tao is a tourism destination located southwest of the capital of Batang Onang District. The number of visitors remained high when the site was managed by the local *Naposo Nauli Bulung*. However, when the management was taken over by the Tourism Office of Padang Lawas Regency, the number of visitors declined, which negatively impacted the income of local business actors around Lake Tao as well as the regional revenue (APBD) of Padang Lawas Regency. This research aims to identify the strategies used by the Tourism Office to increase tourist visit interest to Lake Tao and to examine the challenges and obstacles faced in implementing these strategies. This study employed observation, interviews, and documentation as data collection methods, involving a total of seven informants. The validity of the findings was ensured through source triangulation, method triangulation, time triangulation, extended field presence, persistent observation, and supporting references. The results indicate that the Tourism Office of Padang Lawas has implemented various strategies focusing on environmental preservation, infrastructure development, tourism promotion, and strengthening Muslim-friendly tourism services. These efforts include improving road access, providing recreation areas, creating photo spots, and enhancing worship facilities and local food services, all of which contribute to attracting visitors and increasing community income. Lake Tao itself has great potential, both in terms of natural beauty and the hospitality of the local community, making it a valuable economic resource for the residents of Batang Onang. Nevertheless, several challenges remain, including poor cleanliness, limited public facilities, inadequate human resources, damaged road access, and entrance fees perceived as expensive by local residents. Collaboration between the government and site managers has been established, particularly in publicity and area management, although it remains constrained by environmental conservation considerations. Overall, the strategies implemented by the Tourism Office have had a positive impact on increasing tourist visit interest; however, further optimization and sustainable improvements are needed for Danau Tao to develop into a leading destination that significantly contributes to regional tourism and the local economy.

Keywords: Tourist interest, Tourism, Development Strategy.

خلاصة

الاسم : أسامة بن لادن سريجار
الرقم الجامعي : ٢٠٤٠٢٠٠١٦٢
عنوان الرسالة : استراتيجية مكتب السياحة في تنمية اهتمام السياح بزيارة بحيرة تاو، مقاطعة بادانج لاواس الشمالية

يشهد معلم بحيرة تاو قلّة في أعداد الزوّار خلال الأيام التي لا توافق يومي السبت والأحد، الأمر الذي يؤثر سلبيًا على دخل المجتمع المحلي والعاملين في قطاع السياحة في الأيام الخمسة المتبقية. ويعود ذلك إلى ضعف جهود الترويج السياحي، إضافة إلى توقّف بعض مشاريع التطوير بسبب أخطاء في التخطيط. ومن ثمّ، تبرز الحاجة إلى تقديم حلول فعّالة وإجراءات مناسبة لمعالجة هذه المشكلات. يهدف هذا البحث إلى التعرف على استراتيجيات دائرة السياحة في تنمية اهتمام الزوّار لبحيرة تاو، إضافة إلى التعرف على أبرز التحديات والعوائق التي تواجهها الدائرة في هذا المسعى. تكمن أهمية هذا البحث في كونه يساهم في إثراء المعرفة العلمية للباحث، كما يُعدّ مرجعًا إضافيًا للباحثين اللاحقين والمؤسسات التعليمية، فضلًا عن كونه أداة لتقديم المقترحات التحسينية لدائرة السياحة في محافظة بادانج لاواس أوتارا. منهجية البحث: اعتمد هذا البحث على منهج الملاحظة والمقابلة والوثائق. كما تم القيام بفحص صدق البيانات باستخدام تثليث المصادر والمنهج والوقت، إضافة إلى تمديد فترة وجود الباحث في الميدان والتحقق المستمر من الملاحظات، والاستعانة بالمراجع الداعمة. نتائج البحث: أظهرت النتائج أن الحكومة تلعب الدور الرئيس في تطوير السياحة في بحيرة تاو، من خلال تطوير وتحسين البنية التحتية، وتمكين المجتمع المحلي عبر تقديم الدعم والتشجيع للمشروعات المتوسطة والصغيرة، وبناء الشراكات في مجال الترويج والتطوير السياحي، إضافة إلى تحسين المرافق والخدمات السياحية. كما أن اعتماد استراتيجيات تطوير المواقع الطبيعية السياحية، إلى جانب المحافظة على البيئة، يساهم في تعزيز الابتكار وتوسيع منتجات السياحة في بحيرة تاو مع الحفاظ على استدامة الطبيعة.

الكلمات المفتاحية: اهتمام الزوّار، السياحة، استراتيجيات التطوير.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, Telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahnya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan Danau Tao di Kabupaten Padang Lawas Utara ”Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ai Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Rukiah, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution selaku M. Pd. Pembimbing I dan ibu Desy Khairani M. Pd. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ai Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan.
7. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Ahmad Idris Siregar seseorang yang peneliti sebut bapak dan membuat peneliti bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini peneliti bisa berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah sederhana

ini. Terima kasih karena sudah mengantarkan peneliti berada ditempat ini. Serta Ibunda Mida Sari Tanjung perempuan paling hebat yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk mamah. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, hingga akhirnya peneliti tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surgnya-Nya yang mulia.

8. Untuk kedua kakak peneliti Agustina Siregar S.P.d. dan Ramadhani Siregar S.H M.H.Serta abang Safarullah Siregar dan kedua adik peneliti Pazry Hanafi Siregar dan Pandi Sarkawi Siregar yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a usaha dan support yang telah diberikan kepada peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
9. Untuk sahabat peneliti Taslimurrosyadi Siregar S.E, Putra Amirandi Harahap, Irpan Siregar, Ali guna Harahap, Saipuddin Zuhri Pane dan Alreg siregar terima kasih telah menjadi sahabat yang baik dan selalu menemani di bangku perkuliahan. Semoga kesuksesan kebersamaan kita di hari kelak nanti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang selama ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan

diluar keadaan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari Kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padangsidimpun,

Desember2025

**Osama Binladen Siregar
Nim 2040200162**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf ,sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s`a	s`	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ر	z`al	z`	Zet (dengan titik diatas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	S (dengan titik dibawah)
ض	đad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari Vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupatanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
—	fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
— [◌]	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
..... [◌]	fathah dan ya	Ai	A dan i
[◌]	fathah dan wau	Au	A dan u

C. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...◌...ا...◌... .	fathah dan alif atau ya	a>	A dan garis atas

يَ...وْ...	Kasrah dan ya	i>	I dan garis di bawah
وْ...وْ...	dommah dan wau	u>	U dan garis diatas

D. TaMarbutah

Transliterasi untuk TaMarbutah ada dua.

1. TaMarbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah/t/.
2. TaMarbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya TaMarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka TaMarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ء) Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang di ikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang di ikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti katasandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

G. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletak kandi awal kata, iat idak dilambangkan,karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan katater sebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal,dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal,nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata

sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Ujian Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Strategi pengembangan pariwisata	10
a. Pengertian strategi	11
b. Pengertian pengembangan	12
c. Pengertian pariwisata	15
d. Jenis pariwisata	17
e. Dampak pariwisata terhadap ekonomi	24
f. Pariwisata dalam pandangan Islam	24
g. minat kunjung	25
B. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Waktu dan lokasi penelitian	29
B. Jenis penelitian	29
C. Subjek penelitian	30
D. Sumber data	30
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Teknik pengecekan keabsahan	32
G. Teknik analisis data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran umum objek penelitian	36
B. Deskripsi data penelitian.....	41
C. Pembahasan dan hasil	50
D. Keterbatasan penelitians	61

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbentang dari Sabang sampai Merauke yang memiliki ribuan potensi pariwisata alam dan budaya di setiap daerahnya masing-masing yang sangat luas dan bervariasi. destinasi pariwisata alam bahari termasuk di dalamnya Gunung, Danau, Pantai dan Pulau-pulau kecil, merupakan salah satu kekuatan keparawisataan di Indonesia untuk menarik kunjungan wisatawan Internasional.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak dalam pembangunan ekonomi suatu negara. keberhasilan dalam mengembangkan sektor pariwisata akan memberikan *akselerasi* bagi pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. namun banyak negara berkembang, pengembangan industri pariwisata lebih sering dilakukan dalam cara yang tidak direncanakan atau paling baik dalam cara yang terpusat.¹

Objek wisata yang berada di Kabupaten Padang Lawas Utara (paluta) yang telah menjadi ikon daerah tersebut yaitu Candi Bahal Portib, Candi Sipamutung, Pemandian Air Panas Paringgonan, Danau Tao dan lain sebagainya yang dapat membuka peluang dan mendatangkan manfaat bagi pemerintah daerah maupun masyarakat yang berada di kawasan objek wisata.

¹ Novita Lesmana Sari, Strategi Pengembangan Kawasan Danau, skripsi (Sekolah tinggi Yogyakarta Ampta), 2021.hlm 1.

Danau Tao terletak di arah barat daya dari Ibu kota Kecamatan Batang Onang, Objek wisata alam ini butuh keseriusan menanganinya, sebagai sumber penghasilan tambahan bagi penduduk sekitar, yang mungkin juga sebagai penambah APBD Kabupaten Padang Lawas Utara. Danau Tao merupakan salah satu objek wisata yang menarik perhatian pengunjung. Danau Tao memiliki padang rumput yang luas diatas ketinggian perbukitan, suasana pemandangan yang bebas polusi udara dan suara membuat tempat ini layak di jadikan tempat rekreasi yang menawarkan ketenangan dan keindahan alam.²

Danau Tao mulai dikenal sejak Tahun 2000an. Namun terkendala dengan kondisi jalan yang rusak ataupun tidak layak untuk di lalui kendaraan, Pada Tahun 2021, jalan menuju Danau Tao diperbaiki oleh pemerintah Pengunjung drastis meningkat yang pada saat itu Danau Tao dikelola oleh warga setempat atau NNB (Naposo Nauli Bulung) Desa Batang Onang Baru dan Pada awal Tahun 2023, Pengelolaan berpindah tangan ke Dinas Parawisata Kab Padang Lawas Utara yang dimana pihak Kepala Desa dan Hatobangon Desa Batang Onang Baru sudah menyetujui wisata Danau Tao dikelola oleh Dinas Parawisata dengan perjanjian warga setempat. Namun akhir-akhir ini pengunjung sepi hanya ramai pada sabtu, minggu dan hari-hari besar saja.

Hasil wawancara di lapangan selaku pelaku usaha “Banyak warga disini yang bekerja dan membuka usaha. Objek wisata ini sangat membantu

² Badan Pusat Statistik, Kabupaten Padang Lawas Utara. Dalam Angka, BPS. Gunung Tua. 2022. hal 1.

mengurangi pengangguran, menambah lapangan pekerjaan dan juga sangat membantu dalam hal perekonomian”.³

Hasil wawancara selaku staff pengelola “Memang akhir-akhir ini pengunjung wisata ini sangat berkurang di bandingkan hari-hari sebelumnya, pengunjung hanya ramai pada saat hari libur dan hari-hari besar saja, biasanya kami berpenghasilan bisa mencapai Rp 600.000 ataupun lebih, namun akhir-akhir ini kami hanya mendapatkan Rp 200.000 selain hari libur dan hari besar.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan memang pengunjung wisata Danau Tao sangat berkurang. Jika pengunjung berkurang akan berdampak negatif bagi pelaku usaha di wilayah Danau Tao. Selain itu berdampak juga. Bagi masyarakat menurunnya pendapatan masyarakat seperti pedagang, pemandu wisata, pengusaha, dan pengrajin. Jika wisatawan berkurang, pendapatan mereka pun akan ikut menurun. Bagi Dinas Pariwisata akan berdampak pada tiket masuk, pajak dari bisnis wisata dan kontribusi lainnya pemasukan semakin menurun dan menghambat perkembangan wisata.⁵

Akibat dari turunnya jumlah wisatawan akan memberikan dampak negatif bagi dinas pariwisata menurunnya penjualan tiket dan uang penghasilan dan berdampak juga bagi pengusaha atau pelaku usaha yang berada di dalam danau tao berkurangnya pendapatan. Sehingga di perlukan untuk strategi pengembangan pariwisata Danau Tao.

³Putra Siregar, Hasil Wawancara Terkait pengunjung, Danau Tao, 27 Januari 2025.

⁴Gani Rahim, Hasil wawancara Terkait Perkembangan, Danau Tao, 27 Januari 2025.

⁵Sari, D. P. Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap ekonomi masyarakat, jurnal pariwisata 8(1), 2021 hlm 45-46

Pentingnya strategi pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah tersebut. Pembangunan perekonomian daerah ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan Kabupaten Padang Lawas Utara ialah kawasan destinasi Wisata. Yang memiliki potensi wisata yang sangat menonjol. Karena potensinya tersebut menunjukkan bukti nyata dengan diwujudkan upaya pengembangan wisata.⁶

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa, selama berwisata, wisatawan berbelanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara langsung dan tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan, restoran dan lain-lain sebagainya.

Parawisata merupakan sektor potensial yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli sektor daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan

⁶Novita Lesmana Sari, Strategi Pengembangan Kawasan Danau, skripsi (Sekolah tinggi Yogyakarta Ampta), 2021.hlm 1.

bagi pembangunan ekonomi. pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik.⁷

Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 2009. Tentang keparawisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan keparawisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.⁸

Usaha pengembangan pariwisata perlu didukung oleh elemen-elemen penting dalam keparawisataan harus melakukan fungsi dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan yang maksimal. Pemerintah pusat, pemerintah provinsi serta pemerintah Kabupaten/Kota memiliki kewenangan guna mewujudkan keparawisataan pada Pasal 3 poin C menyatakan “memelihara, menjaga, mengembangkan dan melestarikan asset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan asset potensial yang belum tergali.”

Pengembangan adalah strategi yang digunakan untuk mempromosikan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi keparawisataan suatu objek wisata dan

⁷ Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Pembangunan Nasional, (*lembaga Negara Republik Indonesia* Tahun 2004 Nomor 3).

⁸ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Keparasiwataan, (*Lembaran Negara Republik Indonesia* Tahun 2009 Nomor 11).

daya tarik wisata agar dapat dikunjungi oleh wisatawan.⁹Penelitian terhadap pariwisata dilakukan karena dapat mengidentifikasi potensi wisata daerah, seperti keindahan alam, budaya, dan sejarah yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata unggul. Dinas pariwisata dapat menentukan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik wisatawan domestik maupun internasional. Dengan data yang diperoleh dari penelitian, dinas pariwisata dapat membuat kebijakan untuk mengoptimalkan kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah.

Permasalahan yang dialami baru-baru ini adalah sepi pengunjung pada hari selain Sabtu dan Minggu wisatawan yang berkunjung ke Danau Tao. Sehingga masyarakat atau pelaku usaha tidak bisa berpenghasilan pada lima hari berikutnya, kurangnya promosi wisata, Dan beberapa pembangunan yang dihentikan akibat kesalahan perencanaan. Oleh sebab itu dibutuhkan solusi dan juga penindakan yang baik.

Berdasarkan pemaparan latar Belakang masalah di atas. Dapat dipahami bahwa kegiatan keparawisataan merupakan salah satu bidang usaha yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan Danau Tao Di Kabupaten Padang Lawas Utara”**

⁹ M. Setyo Nugraha, *Development strategy of Loang Baloq Beach in Lombok island, Indonesia*, 2022. hlm 7.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah, agar dalam praktek penelitian dan penyusunan penelitian secara ilmiah dapat dipahami dengan mudah. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yang membahas secara khusus mengenai strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan minat kunjung wisatawan di Danau Tao di wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara, serta faktor pendukung dan penghambat strategi tersebut pada Dinas Pariwisata di Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas judul, maka perlu adanya penegasan istilah sebagaimana di bawah ini:

1. Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sesuatu yang khusus. Strategi dalam prinsipnya berkaitan dengan persoalan, kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana dan prasarana.¹⁰

2. Pengembangan

Pengembangan merupakan sebuah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016.

suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya.¹¹

3. Dinas Pariwisata

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990. Adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan, daya tarik, dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.¹²

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan pokok permasalahan yang di uraikan maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Strategi Dinas Parawisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan di Danau Tao?
2. Apa saja tantangan dan hambatan Dinas Parawisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan di Danau Tao.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Parawisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan di Danau Tao.
2. Untuk mengetahui apa saja tantangan dan hambatan Dinas Parawisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan di Danau Tao.

¹¹Catur Prastiasih, *Dampak Pengembangan Obyek Wisata Purwahamba Indah Terhadap Kebudayaan Masyarakat*, (Semarang:Universitas Semarang), 2019 hlm 5.

¹²Undang –undang no.9 tentang pariwisata tahun 1990.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain;

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dapat menambah wawasan dan pengalaman dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Dapat melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik untuk dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dan aktivitas akademik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

3. Masyarakat

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat yang dapat memberikan dampaknya terhadap terhadap perubahan sosial masyarakat setempat.

4. Dinas Parawisata

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada dinas pariwisata tentang apa saja yang menjadi strategi dinas pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Danau Tao.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi Pengembangan Parawisata

a. Pengertian Strategi

Menurut Poerwadarwinto, strategi diartikan sebagai: “Suatu cara, Usaha, Akal, Ihtiar (untuk mewujudkan suatu tujuan, menyelesaikan persoalan serta mencari penyelesaian dan sebagainya). Konsep strategi merupakan sebuah konsep yang perlu di pahami dan diterapkan oleh setiap *entrepreneur* maupun setiap manager, dalam segala macam bidang usaha. Sejak beberapa tahun yang lampau, pengertian strategi makin banyak mendapatkan perhatian dan dibahas dalam literatur tentang manajemen, aneka macam artikel bermunculan sehubungan dengan misalnya: strategi *asortimen* produk-strategi, pemasaran-strategi, diversifikasi-strategi bisnis.

Adapun perhatian terhadap istilah strategi muncul, oleh karena orang menyadari bahwa setiap perusahaan memerlukan sebuah skope yang terumuskan dengan baik, dan arah pertumbuhan, dan bahwa sasaran-sasaran saja tidak dapat memenuhi kebutuhan demikian, sehingga dengan demikian diperlukan peraturan-peraturan keputusan agar perusahaan

yang bersangkutan dapat mencapai pertumbuhan teratur, serta yang menguntungkan.¹

¹PoerWardiyanto, Perencanaan Pengembangan Parawisata,(Bandung, 2021), hlm 9.

Mengingat bahwa istilah-istilah: strategi, sasaran, tujuan-tujuan, dan program-program memiliki arti yang berbeda-beda bagi seorang pembaca individual, atau bagi bermacam kultur keorganisasian, maka perlu disajikan beberapa buah definisi sebagai berikut. Sebuah strategi merupakan pola atau rencana, yang mengintegrasikan tujuan-tujuan pokok.²

Sesuatu organisasi, kebijakan-kebijakan dan tahapan-tahapan kegiatan kedalam suatu keseluruhan yang bersifat kohensif. Sebuah strategi yang dirumuskan dengan baik, membantu menata dan mengalokasikan sumber. Sumber daya sesuatu organisasi menjadi sebuah postur yang unik, serta bertahan, yang berlandaskan kompetensi-kompetensi internalnya relatif dan kekurangan-kekurangannya, perubahan-perubahan yang diantisipasi dalam lingkungan dan gerakan-gerakan yang ditimbulkan oleh komponen-komponen yang intelegen. Jadi kesimpulannya adalah istilah strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategia*" yang berarti seni atau ilmu menjadi seorang jenderal. Jenderal Yunani yang efektif perlu untuk memimpin tentara, menang perang dan mempertahankan wilayah, melindungi kota dari serbuan musuh, menghancurkan musuh. Setiap jenis tujuan memerlukan pemanfaatan sumber daya yang berbeda. Orang Yunani mengetahui bahwa strategi lebih dari sekedar berperang dalam pertempuran. Sejak zaman Yunani kuno, konsep strategi sudah mempunyai komponen perencanaan dan pembuatan keputusan atau komponen tindakan.

²Alfira Soeda, Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata (Unsrat, 2021), hlm.3.

Ditinjau dari perspektif manajemen, strategi adalah upaya pengembangan keunggulan organisasi atau institusi dalam lingkungan eksternal yang kompetitif untuk pencapaian tujuan atau sasaran organisasi. Strategi dibutuhkan karena adanya perkembangan masyarakat, kemajuan teknologi dan tuntutan pasar secara keseluruhan. Karena, pada saat ini terlihat perkembangan pemakaian teknik-teknik manajemen yang sesungguhnya merupakan langkah strategi yang dilakukan sebagai respon organisasi atau institusi untuk memperbaiki cara pengelolaan sumber daya dan kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Pengertian Pengembangan

“Kembang” merupakan kata dasar dari istilah Pengembangan “Tercantum pada kamus besar bahasa Indonesia” arti dari Pengembangan yaitu proses, cara, perbuatan mengembangkan, pemerintah selalu berusaha dalam pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kesasaran yang dikehendaki”. Sedangkan menurut kamus istilah manajemen, memberikan pengertian bahwa: “Pengembangan mempunyai arti bahwa perubahan secara bertahap dan teratur serta menjurus kesadaran yang dikehendaki pengembangan ditandai dengan meningkatnya pertambahan hasil yang lebih besar”.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Sehingga pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata perlu ditingkatkan melalui kebijakan-

kebijakan pengembangan kepariwisataan. Pada dasarnya tujuan utama dari pengembangan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan nilai ekonomi.³

Menurut Undang-undang No 10 tahun 2009. tentang kepariwisataan, pasal 4, tujuan pengembangan pariwisata adalah:

- a) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b) Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c) Menghapus kemiskinan
- d) Mengatasi pengangguran
- e) Melastarikan alam, lingkungan dan sumber daya alam
- f) Memajukan kebudayaan
- g) Mengangkat kebudayaan

Pariwisata dipandang sebagai sumber daya ekonomi yang potensial. Pariwisata dapat menjadi alat penarik investasi di daerah yang memiliki Potensi sangat besar dan memiliki banyak keunggulan, Diantaranya:⁴

- a) Pengembangan pariwisata merupakan hal yang dapat dilaksanakan dengan waktu yang paling cepat.
- b) Pengembangan pariwisata dapat dilaksanakan dengan metode yang Paling mudah dan sederhana.
- c) Pengembangan pariwisata akan melibatkan masyarakat, sehingga banyak pihak dapat menikmati manfaatnya.

³Made Adikampana, "Pariwisata Alam & Pembangunan Ekonomi Masyarakat Lokal", Tersedia Analisis Pariwisata Dikotomi Pariwisata & Lingkungan Hidup Vol. 9, No.1, 2018 Issn 1410-3729, hlm 1-6. 11

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

- d) Pengembangan pariwisata tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang berkompotensi tinggi, tetapi juga berkompotensi menengah dan rendah.
- e) Pengembangan pariwisata dapat mendorong pelestarian lingkungan alam, budaya dan sosial masyarakat.
- f) Kendala pengembangan pariwisata relatif lebih sedikit jika dibandingkan dengan sektor lainnya.
- g) Pengembangan pariwisata menawarkan sektor tercepat untuk membangun industri pendukung.

Pengembangan pariwisata suatu daerah akan membawa perubahan pada daerah tersebut. Perubahan yang dimaksud dapat bernilai positif jika pengembangan pariwisata dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang benar, yakni melalui perencanaan yang cermat dan matang supaya sesuai dengan kondisi setempat. Namun demikian jika pelaksanaannya tidak direncanakan dengan baik maka justru akan membawa kerugian atau berdampak negatif bagi *stake holder* maupun daerah tempat pariwisata berkembang.

Menurut Oka A. Yoety menyatakan bahwa ada sembilan prinsip yang perlu diikuti oleh pengembangan pariwisata sebagai pedoman dasar untuk menyusun rencana pariwisata yaitu:

- a) Perencanaan pengembangan pariwisata merupakan suatu kesatuandengan pembangunan regional maupun nasional dari pembangunan dan perekonomian negara. Perencanaan pengembangan

pariwisata perlu menggunakan pendekatan terpadu dengan sektor– sektor lainnya yang berkaitan dengan bidang pariwisata

- b) Perencanaan pengembangan pariwisata perlu dibawah koordinasi Perencanaan fisik daerah secara keseluruhan
- c) Perencanaan pengembangan pariwisata perlu didasarkan pada studi yang khusus dibuat secara khusus untuk pengembangan pariwisata dengan memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan alam dan budaya disekitar wilayah pengembangan
- d) Perencanaan fisik harus didasarkan pada penelitian yang sesuai dengan lingkungan alam sekitar dengan memperhatikan faktor geografis yang lebih luas tidak hanya dari segi administrasi saja
- e) Perencanaan dan penelitian yang dilakukan harus memperhatikan masalah kelestarian ekologi agar pariwisata dapat berlangsung secara berkelanjutan
- f) Pada daerah perkotaan dan daerah industri, perlu direncanakan fasilitas hiburan yang disebut pre-urban
- g) Perencanaan pengembangan pariwisata salah satu tujuannya adalah untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.⁵

c. Pengertian Pariwisata

Jika dilihat dari bahasanya dan dikaji secara etimologis maka pariwisata berasal dari bahasa sang sekerta menurut Yoeti, bahwa pariwisata terdiri dari dua suku kata “pari” dan “wisata”. Pari memiliki arti

⁵Oka A. *Komersial Seni Budaya Dalam Parawisata*, (Bandung , Angkasa, 2020) hlm 9.

banyak, berkali-kali, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Oleh karena itu pariwisata diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ketempat lainnya.

Sedangkan Menurut Musanef menyatakan bahwa: Pariwisata adalah suatu perjalanan yang yang dilakukan untuk bisa bepergian kesuatau tempat guna mendapatkan suatau hiburan ataupun pengalaman yang menarik serta pengetahuan yang lebih luas. Guna Memenuhi berbagai keinginan manusia yang mencakup:

- a) Semua SDM (Sumber Daya Manusia) baik buatan manusia maupun alami dimanfaatkan untuk kepentingan wisatawan.
- b) Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam melakukan aktivitas Perjalanan maka diperlukan kegiatan tersebut.⁶

Dari berbagai pengertian di atas kesimpulannya adalah bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang untuk melakukan perjalanan sementara waktu untuk memenuhi berbagai macam keinginan manusia misalnya ingin mengetahui bagaimana kondisi atau keindahan alam di suatau wilayah serta informasi mengenai ekowisata.

Upaya bagi institusi atau organisasi dengan membuat konsep atau kerangka berpikir manajemen strategi untuk beradaptasi kembali terhadap perubahan lingkungan, melalui pencarian faktor strategis dengan menggunakan teknik-teknik manajemen, agar organisasi dapat dipertahankan dan kinerjanya semakin optimal. kegunaan praktis yang

⁶ Musanef, *Manajemen Pariwisata Indonesia*, (Toko Agung : Jakarta, 2020) Hlm. 11

diperoleh dari aplikasi teknik-teknik yang dikembangkan manajemen strategi adalah sebagai berikut:

- a) Pengembangan strategi-strategi yang efektif
- b) Memperjelas arah masa depan
- c) Menciptakan prioritas
- d) Membuat keputusan saat ini dengan mempertimbangkan konsekuensi masa yang akan datang
- e) Mengembangkan landasan yang kokoh bagi pembuatan keputusan
- f) Membuat keputusan yang melampaui fungsi dan struktur yang ada
- g) Memecahkan masalah pokok yang dihadapi
- h) Memperbaiki kinerja institusi
- i) Menangani kondisi lingkungan yang cepat berubah.

d. **Jenis Pariwisata**

Menurut Oka A. Yoeti, jenis pariwisata diklasifikasikan menurut letak geografis, pengaruhnya terhadap neraca pembayaran, alasan atau tujuan perjalanan, saat atau waktu berkunjung dan menurut obyeknya. Jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menurut letak geografis dimana kegiatan pariwisata berkembang
 1. Pariwisata Lokal (*Local Tourism*)

Yaitu pariwisata setempat yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja, misalnya kepariwisataan Bandung, Jakarta saja dan sebagainya.

2. Pariwisata Regional (*Regional Tourism*)

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu tempat atau ruang lingkup yang lebih luas dari pariwisata lokal, misalnya kepariwisataan Sumatera Utara, Bali dan sebagainya.

- a) Pariwisata Nasional (*National Tourism*) Yaitu pariwisata yang berkembang dalam suatu negara.
 - b) Pariwisata regional-internasional Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua negara dalam wilayah tersebut, misalnya kepariwisataan ASEAN, Timur Tengah dan sebagainya.
 - c) Kepariwisata dunia (*international tourism*) Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh dunia, termasuk di dalamnya regional-international *tourism* dan *national tourism*.
- b) Menurut pengaruhnya terhadap neraca pembayaran
1. *InTourism* atau Pariwisata aktif yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan asing ke suatu negara tertentu sehingga dapat menambah devisa bagi negara yang dikunjungi dan memperkuat posisi neraca pembayaran negara.
 2. *Out-going Tourism* atau Pariwisata Pasif yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala keluarnya warga negara sendiri ke luar negeri sebagai wisatawan. Hal ini akan

merugikan negara asal wisatawan karena uang yang seharusnya dibelanjakan di dalam negeri dibawa keluar negeri.⁷

c) Menurut alasan atau tujuan perjalanan

1. *Business Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana pengunjungnya datang untuk tujuan dinas, usaha dagang atau yang berhubungan dengan pekerjaannya, kongres, seminar, konvensi, simposium, musyawarah kerja.

2. *Vocation Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur atau cuti.

3. *Educational Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana pengunjung atau orang-orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan studi atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan.

d) Menurut saat atau waktu berkunjung

1. *Seasonal Tourism* Yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu.

2. *Occasional Tourism* Yaitu jenis pariwisata dimana perjalanan wisatanya dihubungkan dengan kejadian (*occasion*) maupun suatu

⁷ Diana Setiati, Dampak keberadaan Objek Wisata Lava Tour terhadap keadaan sosial Ekonomi Masyarakat Desa Umbulharjo Cangkringan Sleman, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2015), hlm.10.

even seperti sekaten di Yogyakarta, Galungan dan Kuningan di Bali dan sebagainya.

e) Menurut obyeknya

1) *Cultural Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana motivasi orang-orang untuk melakukan perjalanan disebabkan oleh adanya daya tarik dari seni budaya suatu tempat atau daerah.

2) *Recuperational Tourism*

Disebut juga pariwisata kesehatan. Tujuan dari perjalanan ini adalah untuk menyembuhkan suatu penyakit seperti mandi disumber air panas.

3) *Commercial Tourism*

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikaitkan dengan kegiatan perdagangan nasional atau internasional, misalnya expo, fair, Eksibisi dan sebagainya.⁸

4) *Sport Tourism*

Yaitu perjalanan orang-orang yang bertujuan untuk menyaksikan suatu pesta olah raga di suatu tempat atau negara tertentu.

⁸Rohkmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2021), hlm.158.

5) *Political Tourism*

Yaitu suatu perjalanan yang bertujuan untuk menyaksikan suatu peristiwa yang berhubungan dengan suatu negara seperti ulang tahun atau peringatan hari tertentu.

6) *Social Tourism*

Jenis pariwisata ini tidak menekankan untuk mencari keuntungan seperti studitour, piknik dan sebagainya.

f) Daerah Tujuan Wisata

Daerah tujuan wisata atau yang sekarang ini disebut dengan destinasi wisata, merupakan daerah yang memiliki obyek-obyek wisata yang di dukung prasarana pariwisata dan masyarakat, daerah yang berdasarkan kesiapan prasarana dan sarana dinyatakan siap menerima kunjungan wisatawan. Untuk menjadi daerah tujuan wisata tentu banyak hal yang perlu disiapkan pemerintah daerah antara lain:

- a) Melakukan investasi obyek dan daya tarik wisata di daerahnya yang dapat dijadikan sasaran kunjungan wisata
- b) Menyiapkan jalan menuju obyek dan daya tarik wisata
- c) Menyiapkan masyarakat untuk menerima wisatawan manca negara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus) dengan menampilkan keramahan, rasa aman, rasa nyaman dan bersahabat.⁹

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut

⁹ Manahati Zebua, *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)hlm15-16.

perencanaan, pelaksanaan, pembangunan dan pengembangan meliputi 5 unsur yaitu:

1. Obyek dan daya tarik wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasarkan pada adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah nyaman dan bersih. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya. Adanya ciri khusus/spesifikasi yang bersifat langka. Objek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara adat nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.¹⁰

2. Prasarana pariwisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air bersih, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya, untuk kesiapan objek-objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan sesuai dengan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan.¹¹

¹⁰ Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2023), hlm 52.

¹¹ Diana Setiati, *Dampak keberadaan Objek Wisata Lava Tour Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Umbulharjo Cangkringan Sleman*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2021), hlm. 10.

3. Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya. Tak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

4. Tata laksana/Infrastruktur.

Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas permukaan tanah dan dibawah tanah seperti:

- a) Sistem pengairan, distribusi air bersih, sistem pembuangan air limbah yang membantu sarana perhotelan/restoran
- b) Sumber listrik dan energi serta jaringan distribusinya yang merupakan bagian vital bagi terselenggaranya penyediaan sarana wisata yang memadai
- c) Sistem jalur angkutan dan terminal yang memadai dan lancar akan memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata
- d) Sistem komunikasi yang mudah
- e) Sistem keamanan atau pengawasan yang memberikan kemudahan diberbagai sektor bagi parawisatawan

f) Masyarakat (lingkungan).¹²

5. Dampak Pariwisata Terhadap ekonomi

Pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga, bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, Negara dan Dunia. Pariwisata sering dianggap sebagai mesin penggerak ekonomi. Pariwisata dikembangkan oleh setiap negara karena memiliki alasan-alasan sebagai berikut:

- a) Faktor pemicu bagi perkembangan ekonomi
- b) Memicu kemakmuran masyarakat
- c) Pelestarian budaya, nilai-nilai sosial agar bernilai ekonomi
- d) Pemerataan kesejahteraan
- e) Penghasil devisa
- f) Pendorong perdagangan internasional
- g) Pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan profesi pariwisata
- h) Pasar bagi produk lokal¹³

6. Parawisata Dalam Pandangan Islam

Dalam kesejarahannya, tradisi dalam islam dimulai dari kemunculan islam itu sendiri sebagai agama yang universal, yakni

¹² Selma Purnama Sari, *Pengaruh Potensi Ekowisata Bahari Terhadap Perekonomian Masyarakat Persepektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung [Skitipsi], 2017.

¹³Kurniawan, *Dampak Pariwisata*, Bandung, Angkasa (2015).

ketika dikenal konsep ziarah yang artinya secara harfiahnya adalah berkunjung. Akibatnya budaya ziarah itulah lahir berbagai pranata-pranata sosial islam yang dibimbing oleh etika dan hukumnya. Konsep ziarah tersebut mengalami perkembangan dan melahirkan berbagai bentuknya

Dalam tradisi islam dikenal beberapa istilah yang berhubungan dengan pariwisata. Diantaranya ialah siyar, safar, al-siyahah, al-ziyarah, atau al-rihlah. Bahasa Arab kontemporer lebih memilih istilah al-siyahah untuk konsep wisata (*tourism*). Secara bahasa al-siyahah berarti pergi kemana saja dengan motif apa saja (mutlak tidak muqayyad).¹⁴

7. Minat Kunjung

Minat kunjung adalah perasaan ingin, yang muncul dalam diri individu masing-masing untuk mengunjungi suatu tempat yang menarik yang diinginkan. Minat kunjung adalah ketika seorang konsumen memilih atau memutuskan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata berdasarkan pengalaman perjalanannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan mental yang dapat memotivasi individu dan membuat individu memperhatikan, tertarik, menikmati, dan melakukan tindakan yang berhubungan dengan objek yang dilakukan secara aktif karena objek tersebut berkaitan dengan miliknya sendiri.¹⁵

¹⁴Fahadil Amin Al Hasan, Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia, Al-Ahkam. Vol. 2, No. 1, 2017 Hlm. 62-64.

¹⁵Kotler, p, & Keller, Astromax Entertainment,(2014).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Risma Dona Siregar, Faisal Riza, Muhammad Faisal (Jurnal Purnama Berazam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Vol. 4. No, 2022). ¹⁶	Strategi Komunikasi Dinas Parawisata Kabupaten PALUTA Dalam Publikasi Objek Wisata Barumun Nagari.	Strategi yang di terapkan Dinas Parawisata selaku Pemerintah Daerah adalah dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan parawisata PALUTA.
2	Kirey Lisna Yunanda, Ira Meirina Chair (Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.6. No. 2, 2022). ¹⁷	Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko	Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Nibung Yaitu Harus Memilih Fasilitas Utama, Pendukung, dan Penunjang Yang Dapat Meningkatkan Jumlah Wisatawan.
3	Andra Fahreza (Skripsi, 2023) ¹⁸	Strategi Dinas Parawisata Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Objek Wisata Islami Pantan Terong Kabupaten Aceh Tengah.	Strategi yang telah dirancang sudah berjalan, dan ad perkembangan yang terlihat, dengan melakukan promosi di sosial media dan juga platform lain objek wisata ini bisa di kenal lebih jauh lagi oleh masyarakat luas sehingga wisatawan yang berkunjung dapat mulai meningkat kembali.

¹⁶Risma Dona Siregar, Faisal Riza & Muhammad Faishal, Strategi Komunikasi Dinas Parawisata Kabupaten PALUTA Dalam Publikasi Objek Wisata Barumun, *Jurnal Purnama Berazam, (UINSU)* Vol. 4. No. 1. Oktober (2022.)

¹⁷Kirey Lisya Yunanda & Ira meirina Chair, Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko, *Universitas Negeri Padang*, Vol. 6. No. 2.(2022).

¹⁸Andra Fahreza, Strategi Dinas Parawisata Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Objek Wisata Islami pantan Terong kabupaten Aceh Tengah, (2023).

4	Fahmi Thohiri (Skripsi, 2023). ¹⁹	Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Parawisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Danau Teleko Kayu agung.	Strategi Komunikasi Dinas Parawisat Meningkatkan Kunjungna Wisata di Danau Teloko Kayuagung periklanan, <i>publik relation, publisitas, sales promotion, dan personal selling</i>
5	Media Yurida (2019) ²⁰	Strategi Dinas Parawisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pulau Pisang Di Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung	Strategi dalam upaya peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata melalui program-program pengembangan sarana prasarana berupa listrik, jalan, home stay, dan pengembangan sumber daya manusia, jasa pariwisata yang dijalankan dalam pelaksanaannya cukup baik dengan adanya upaya-upaya penyadaran, pengkapasitas an (Capacity Building) dan pendayaan (Empowerment) yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata mampu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat
6	Agung Samuel Panggabean (2021) ²¹	Strategi Pengembangan Wisata Pantai Kalangan Pandan Kabupen Tapanuli Tengah	Kondisi sarana di kawasan pantai Kalangan di kategorikan sedang dan kondisi Prasarana dikategorikan baik. Strategi Pengembangan wisata Pantai Kalangan diutamakan pada

¹⁹Fahmi Thoriri, Strategi Komunikasi pemasaran Dinas Parawisata Dalam meningkatkan Kunjungan Wisata di Danau Teloko Kayu agung,(2023).

²⁰ Yurida, M. "Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pulau Pisang di Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung." Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi (2019): 1-100.

²¹ Panggabean, Agung Samuel. Strategi Pengembangan Wisata Pantai Kalangan Di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Diss. Unimed, 2021.

			pemanfaatan lahan kosong sebagai tambahan objek wisata dan fasilitas lainnya.
--	--	--	---

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Risma Dona Siregar, membahas tentang Strategi Komunikasi Dinas Parawisata Kabupaten Paluta Dalam Publikasi Objek Wisata Barumun Nagari, sedangkan penelitian ini membahas tentang Strategi Dinas Parawisata Dalam Meningkatkan minat kunjung Wisatawan Danao Tao di kabupaten Padang lawas Utara sedangkan persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas strategi dinas parawisata di Padang Lawas Utara.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kirey Lisna Yunanda, terletak pada lokasi peneliti sedangkan persamaan penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif dan strategi pengembangan daya tarik wisatawan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Andra Fahreza, terletak pada objek penelitian dan tempatnya sedangkan persamaan penelitian sama-sama meneliti tentang dinas parawisata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Danau Tao desa Batang Onang Baru Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini dilakukan pada oktober 2025 sampai dengan bulan desember 2025

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu subjek dalam konteksnya menemukan makna tau pemahaman yang mendalam tentang suatu objek dalam konteksnya menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau itu fenomena tersebut.

Penelitian kualitatif adalah suatu metode riset yang fokus pada upaya untuk menemukan serta memahami makna, konsep, sifat, gejala, simbol, dan deskripsi dari suatu fenomena. Pendekatan ini lebih mengutamakan kualitas dan hasilnya disampaikan melalui penyampaian naratif dengan berbagai teknik yang digunakan untuk menggambarkan fenomena tersebut¹

¹Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana, 2014, Hlm. 328.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk menentukan siapa yang dipilih menjadi subjek penelitian, menggunakan kriteria berikut;

- 1) Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian
- 2) Mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut
- 3) Mereka memiliki waktu yang cukup untuk diminta informasi.²

Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Eva Sartika	Kepala Dinas
2.	Jomson Siregar	Bidang Pemasaran
3.	Rosmega	Bidang sarana dan prasarana
4.	Rahma Aliya	Staf
5.	Salama	Staf
6.	Putra Amiranda	Pengunjung
7.	Serpina	Padagang

D. Sumber Data

Sumber data ialah suatu benda, hal, atau orang maupun tempat yang dijadikan sebagai acuan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.³

²Basrowi dan Suwandi, memahami Penelitian Kualitatif(Jakarta;Rineka cipta)2008 hlm. 188.

³Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Bandung: PT. Remaja rosdakarya 2000), hlm 25

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari: Penelitian yang berupa laporan–laporan atau dokumen–dokumen, hasil seminar, buku ilmiah dan brosur serta data yang secara langsung berhubungan dengan responden yang diteliti.⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari respondennya yaitu seseorang yang dipercaya memahami tentang permasalahan pada penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara kepada informan atau nara sumber yang bersangkutan.⁵

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Kemudian dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari pihak lain atau yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer maupun oleh pihak lain untuk menunjang data utama. Dalam hal ini penulis mendapatkan data dari hasil dokumentasi, berupa laporan-laporan yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut, antara lain:

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT BumiAksara,2020),hlm.53.

⁵Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta,2022), hlm. 244.

1. Wawancara yaitu penukaran sebuah informasi melalui pertanyaan dan jawaban yang langsung diucapkan maka disusun dan dicari kesimpulan dari wawancara tersebut serta metode ini juga sebagai pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam dengan key-informan, untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat.⁶
2. Dokumentasi adalah pengambilan data yang di peroleh melalalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi digunakan oleh penelitian untuk bukti hasil wawancara dan penyusunan skripsi. Dokumentai bisa di ambil langsung, surat kabar maupun langsung. Peneliti sangat membutuhkan data dokumentasi sebagai pendukung dalam penelitian.
3. Observasi dan survei lapangan, yaitu kegiatan yang ada dilapangan dan digunakan untuk pendukung atas informasi yang diperoleh dari hasil wawancara.⁷

C. Teknik Pengecekan Keabsahan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat

⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2022), hlm. 233.

⁷ Irwanto Soehartono, metode Penelitian sosial, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 67.

kriteria yang digunakan dalam triangulasi data, antara lain: Derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan adalah triangulasi sumber, metode dan waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah unttuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi metode merupakan tahap pertama informasi di kumpulkan dengan ovservasi tentang suatu aspek, maka barulah menggunakan metode lain, seperti wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama.
- c. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, sebelum banyak maslah, akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibilitas⁸

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode.

2. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar

⁸ A Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan,(Jakarta: PT Fajar Iterpratama Mandiri, 2014), hlm.395

penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan hasil observasi dalam penelitian ini dihimpun dan dideskripsikan. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Tahap-tahap analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan data yang didapat dari lapangan dan kemudian disusun serta ditulis secara rinci dan teliti. Hal ini difokuskan hanya pada hal-hal yang penting saja dan juga peneliti harus bisa membuat kategorisasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendispalaykan* data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam polahubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*)

Peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan dengan informan secara terus-menerus. Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini bisa menjadi jawaban dan juga tidak serta kesimpulan ini bisa lebih berkembang lagi.⁹

⁹ Sigiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D,(Bandung: Afa Beta, 2012), hlm, 233.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Wisata Danau Tao

Wisata Danau Tao merupakan wisata yang terletak di Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kabupaten Padang Lawas Utara Kecamatan Batang Onang. Wisata Danau Tao. Pada Tahun 1986 objek wisata ini sudah diresmikan oleh Bupati Tapanuli Selatan kala itu ditandai dengan dilaksanakannya pesta Danau Tao seperti Pesta Danau Toba di Tobasa. Danau Tao begitulah masyarakat sekitarnya menyebutnya. Terletak di arah barat daya dari Ibu Kota Kecamatan Batang Onang, jika di telusuri secara terminologi ini adalah pengulangan kata, hanya saja dengan menggunakan Dua Bahasa. Danau dalam Bahasa Indonesia, sedangkan Tao dalam Bahasa Batak, jadi Danau berarti Tao (Bahasa Batak).

Batas Batas Danau Tao sebagai berikut:

Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Padang Bolak Julu.

Selatan : Berbatasan dengan Desa Sosopan,

Barat : Berbatasan dengan Kota Padangsidimpuan.

Utara : Berbatasan dengan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Wisata Danau Tao merupakan wisata yang menawarkan hamparan perbukitan yang luas ala teletabis, rumput yang hijau dan menguning, pepohonan dan tanaman yang rindang serta danau dengan warna hijau toska yang sangat memukau. View di sekitarnya sangat mempesona

Menampilkan wajah alam yang masih asri ditambah dengan sejuknya udara sekitar semakin menambah sensasi kenikmatan berwisata di Danau Tao. Panorama alam di tempat air ini sangatlah indah dan udara pun begitu sejuk. Pesona keindahan danau yang luar biasa, jadi wajar saja jika wisata yang satu ini sangat diminati oleh para wisatawan lokal maupun non lokal.

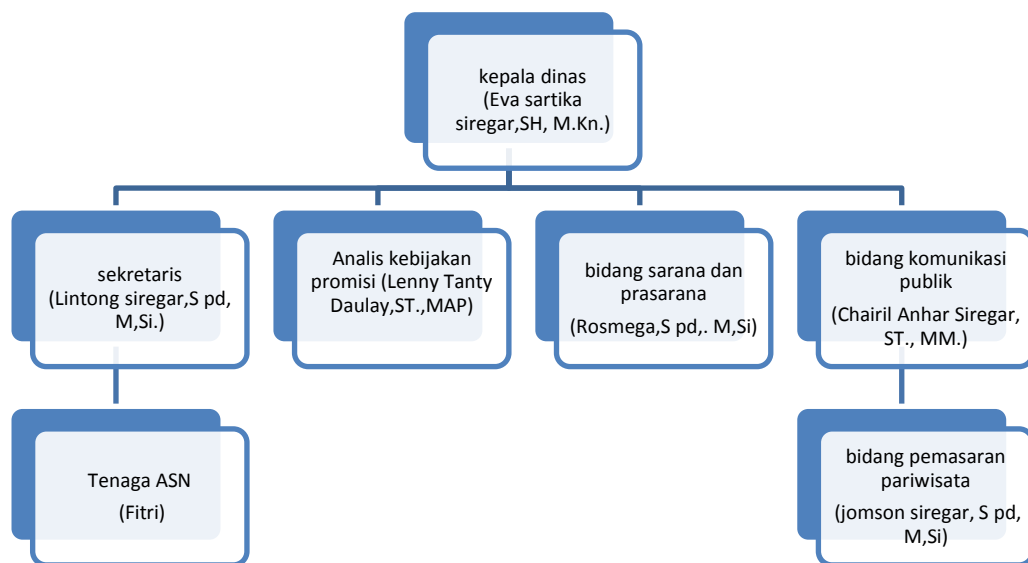
Danau Tao menjadi daya tarik masyarakat untuk mengunjungi Desa Batang Onang, masyarakat juga ramah tamah dan masih menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang ada di Kecamatan Batang Onang. Jika ingin berkunjung ke lokasi ini, membutuhkan waktu satu jam menggunakan sepeda motor dari Kota Gunung Tua yang merupakan pusat Kota dari Kabupaten Padang Lawas Utara. Tiba di Kecamatan Batang Onang saat menuju Danau Tao wisatawan akan melewati perkebunan yang asri dan perbukitan yang indah untuk tiba di Danau Tao. Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan monografi yang berada di daerah perbukitan. Bisa di kategorikan wilayah ini daerah subur di wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara. Selain memiliki wisata alam yang indah, wilayah ini juga subur untuk pertanian hortikultural, juga sangat menjanjikan untuk tanam karet, kopi, kayu manis dan hasil alam lainnya.

2. Struktur Organisasi Dinas Parawisata Kabupaten Padang Lawas Utara

Padang Lawas Utara (Paluta) adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Utara di Indonesia. Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta) adalah perangkat daerah yang mengurus urusan pemerintah

bidang pariwisata. Kepala Dinas Pariwisata berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Dinas Pariwisata dipimpin oleh Ibu Eva Sartika Siregar, SH., M.Kn. Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di bawah lingkup pemerintah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara disusun sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata.



1. Kepala Dinas (Eva Sartika Siregar, SH, M.Kn.)
2. Sekretaris(Lintong Siregar, S. pd, M,Si.)
3. Analis kebijakan promisi (Lenny Tanty Daulay,ST.,MAP)
4. bidang komunikasi publik (Chairil Anhar Siregar, ST., MM.)
5. bidang pemasaran pariwisata (Jomson siregar, S. pd, M,Si)

6. bidang sarana dan prasarana(Rosmega,S. pd,. M,Si)

7. Tenaga ASN (Fitri)

Adapun Visi Dan Misi Dinas Parawisata Kabupaten Paluta

a. Visi

Dinas Pariwisata Padang Lawas Utara yaitu : “Terwujudnya Kabupaten Paluta sebagai Daerah Destinasi Wisata dan Berbudaya“. Berbudaya adalah keadaan di kota-kota yang mengutamakan pengetahuan budaya lokal di berbagai bidang. Lokasi-lokasi wisata yang memiliki daya tarik yang tinggi akan ditetapkan sebagai destinasi pariwisata Padang Lawas Utara.

b. Misi

Pengembangan dan Pelestarian Seni Budaya Daerah Tujuan tersebut antara lain untuk meningkatkan kualitas seni dan budaya di Kabupaten Paluta serta menjaga nilai-nilai budaya dan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan Produk Pariwisata Tujuan ini termasuk menciptakan barang pariwisata berkualitas tinggi yang meliputi fasilitas masyarakat, ruang publik, daya tarik wisata, dan fasilitas wisata.

Peningkatan Pemasaran Pariwisata Tugas ini mencakup intensifikasi inisiatif pemasaran pariwisata, yang meliputi riset pasar, pengembangan strategi, promosi, dan kolaborasi dengan pihak lain

3. Logo Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara Sebagai Berikut:

Gambar 4.2 Logo Dinas Pariwisata Padang Lawas Utara



Seperti Gambar di atas Gambar 4.2 Ada arti dan makna logo Dinas Pariwisata yaitu:

- 1) Bintang melambangkan ketuhanan yang maha esa
- 2) Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan
- 3) Gunung melambangkan kondisi geokrafis daerah yang berbukit-bukit
- 4) Kerbau dan sapi melambangkan potensi peternakan di wilayah tersebut
- 5) Rumah adat melambangkan budaya dan kearifan lokal masyarakat Paluta
- 6) Pita merah dengan tulisan “PADANG LAWAS UTARA”:
Menunjukkan identitas wilayah.¹

logo Dinas Pariwisata juga diresmikan sebagai logo dinas pariwisata juga yang dimana Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan daerah dengan potensi wisata bagus di Sumatera Utara dan jika dengan pengembangan yang tepat dan bijaksana dapat mengangkat nama daerah. Di samping itu Wisata

¹ www.logo.dinaspariwisatapaluta2025

juga dapat dilibatkan dengan pengambilan dan peringatan disetiap kehidupan manusia, karena setiap perjalanan kehidupan manusia terdapat pelajaran sebagai peringatan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.²

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Strategi Pengembangan Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Wisatawan Danau Tao di Kabupaten Padang Lawas Utara

Daya tarik wisata dan segala sesuatu yang dimiliki oleh Danau Tao merupakan kekuatan yang dimaksud yang tentunya dapat dikembangkan sehingga nantinya bisa bertahan serta bersaing dengan objek wisata lainnya yang mempunyai kesamaan. Kekuatan yang dimiliki di Wisata Danau Tao antara lain:

a. Potensi Fisik

Wisata Danau Tao memiliki keunikan yang indah dengan kehijauan alam nya, perbukitan yang hijau, danau yang indah tentu saja ini merupakan pesona alam yang indah yang menyejukkan mata. Danau Tao memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata unggulan yang juga akan menyumbangkan banyak bagi pendapatan masyarakat di Kecamatan Batang Onang, Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Serpina selaku masyarakat Desa Batang Onang Baru menjelaskan bahwa Wisata Danau Tao dapat menambah sumber penghasilan bagi masyarakat Desa Batang Onang Baru Dan wisata ini dapat peluang

² Hasil Wawancara, Eva Sartika Siregar Sh, Mkn.2025

banyak peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan menciptakan pekerjaan dan membuka usaha baru yang meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Dinas Parawisata ibu Rahma mengatakan Semakin baik pengelolaan pariwisata suatu daerah, semakin besar pula kontribusinya bagi pendapatan daerah dan bagi masyarakat akan membuka lapangan kerja serta potensi usaha kecil kecilan.⁴

b. Potensi Non Fisik

Potensi non fisik yang terdapat di Wisata Danau Tao merupakan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Serta syariat Islam dan produk halal sudah menjadi bagian dalam masyarakat. Kecamatan Batang Onang, serta ramah tamah dan terbuka bagi wisatawan.

Banyak masyarakat lokal menunjukkan sikap ramah, suka membantu dan menyambut baik kedatangan pengunjung. Masyarakat sadar bahwa wisatawan banyak membawa manfaat seperti peningkatan ekonomi dan promosi daerah contohnya menyapa atau tersenyum kepada pengunjung dan bersifat terbuka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu salama Mengatakan Dinas parawisata telah melakukan pelatihan kepada masyarakat setempat tentang pelayanan wisata, bahasa asing, dan manajemen usaha

³ Hasil Wawancara, Serpina 2025

⁴ Hasil Wawancara, Rahma 2025

kecil namun masyarakat belum mengimplementasikan sepenuhnya pelatihan yang telah dilakukan dinas pariwisata.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sandi Siregar mengatakan Dinas pariwisata telah melakukan Pelatihan terhadap masyarakat seperti pengelolaan manajemen usaha, namun terkait dengan produk halal belum ada pelatihan terhadap masyarakat. Masyarakat sangat mengharapkan adanya pelatihan dari Dinas Pariwisata agar pelaku usaha disini dapat berkembang.⁶

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan wisata Danau Tao berupa jalan area lokasi sudah di aspal beton sehingga memudahkan pengunjung dapat menyusuri setiap sisi wisata Danau Tao, toilet atau kamar mandi untuk wanita dan laki-laki, musholla untuk wisatawan muslim, pengelola juga menyediakan kursi santai atau tempat duduk di sekitar perbukitan menghadap danau tentunya ini akan menjadi daya tarik untuk para pengunjung jumlah wisatawan semakin banyak. Untuk warung makan yang tersedia di lokasi menyediakan beberapa jenis makanan dan minuman yang halal tentunya dengan fasilitas ini wisatawan akan merasa nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosmega mengatakan dengan berkembangnya objek Wisata Danau Tao maka pihak-pihak pengelola akan menambah fasilitas di area wisata seperti tangga semen

⁵ Hasil Wawancara, Salama 2025

⁶ Hasil Wawancara, Sandi Siregar 2025

menuju area danau sehingga memudahkan wisatawan untuk menikmati danau dengan dekat, begitu juga dengan jasa transportasi di sekitar kawasan area Wisata Danau Tao seperti perahu (boat), alat bermain anak-anak maupun remaja, penginapan (home stay) baik di kawasan wisata maupun di perdesaan Batang Onang dan ini akan menjadi potensi ekonomi masyarakat yang ada di Kecamatan Batang Onang.⁷

d. Aksesibilitas

Wisata Danau Tao berada di dalam mata rantai kawasan wisata Kecamatan Batang Onang sehingga jalur menuju Wisata Danau Tao ini sudah diaspal dengan baik ditambah lagi jalur ini dapat menghubungkan ke Kabupaten Padang Lawas yang membuat pengunjung semakin banyak karena Wisata Danau Tao berada di lokasi yang strategis. Biaya retribusi atau tiket harga masuk hanya Rp.5.000-Rp.10.000 wisatawan sudah dapat menikmati danau berwarna kehijauan dengan latar perbukitan serta hutan kecil yang merupakan pemandangan yang menarik untuk fotografi, selain itu luasnya area Wisata Danau Tao masyarakat dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya membuka warung makanan minuman, layanan jasa (transportasi, informasi) menyediakan permainan anak-anak maupun dewasa dan lain-lain.⁸ Kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat di Kecamatan Batang Onang dan tentunya akan menekan tingkat

⁷ Hasil Wawancara Rosmega, 2025

⁸ Hasil Wawancara, Jomson siregar, 2025

pengangguran karena pengembangan kepariwisataan dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan.

e. Sumber Daya Manusia

Penduduk di Kecamatan Batang Onang merupakan mayoritas beragama Islam dan memiliki tingkat semangat kerja yang tinggi sehingga ini bisa diberdayakan untuk bekerja di sektor pariwisata halal yang sesuai dengan perpektif Islam seperti pramuwisata, pramusaji atau yang lainnya untuk mendukung objek wisata halal juga bagi Wisata Danau tao.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahma selaku pengelola mengatakan karakteristik penduduk Kecamatan batang Onang masih kurang dengan sumber daya manusia sementara sumber daya alam yang melimpah. Hal ini dapat membuat kompetisinya akan kalah dengan tenaga kerja luar.⁹Sumber daya manusia yang belum siap dalam mengembang wisata terutama dalam pelayanan, serta pandangan negatif dari masyarakat, tokoh masyarakat, ulama, bahwa wisata hanya menekankan pada sisi negatif. Untuk pramuwisata di Wisata Danau Tao belum memiliki pramuwisata (*tour guide*) yang khusus melayani tamu atau wisatawan khususnya wisatawan luar.

⁹ Hasil Wawancara Rahma, 2025

2. Tantangan dan hambatan Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan ke Danau Tao

Namun masih banyak hambatan yang dihadapi diantaranya Kurangnya kebersihan di kawasan Wisata Danau Tao membuat wisatawan tidak nyaman kemudian, area parkir di kawasan Wisata Danau Tao belum tertata rapi sehingga membuat rumput di kawasan area rusak dan merusak keindahan dan kelestarian wisata alam tersebut.¹⁰

Dalam perjalanan menuju Wisata Danau Tao banyak di jumpai pemandangan alam pengunungan/ perbukitan yang menjulang tinggi, persawahan, perkebunan, sungai yang indah dan pedesaan dengan udara yang sangat sejuk dan tentunya pemandangan keindahan Danau Tao. Semua potensi yang dimiliki oleh objek Wisata Danau Tao ini dapat disiarkan melalui internet dan beberapa media sosial yang bisa dikunjungi dengan chanel Disbudpar Paluta seperti facebook, instagram, you tube sebagai media untuk mendukung mempromosikan Wisata ini untuk menjadikan Wisata Danau Tao tidak hanya dikenal wisatawan lokal namun dikenal hingga kermanca negara. Selain itu juga dorongan masyarakat untuk melihat potensi ekonomi yang ada sebagai dampak potensi wisata yaitu dalam aspek ekonomi salah satunya adalah sector perdagangan maupun bisnis lainnya dikarenakan Kecamatan Batang Onang merupakan salah satu

¹⁰ Hasil Wawancara, Putra Amiranda 2025

kecamatan dengan sarana pedagang yang masih terbilang sedikit di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kegiatan masyarakat sudah ada pembinaan dari Dinas Parawisata sehingga masih perlu banyak pembinaan dan pengaturan untuk dapat menjadi suatu paket wisata. Disamping itu kendala bahasa-bahasa yang digunakan masyarakat sekitar Wisata Danau Tao masih kental menggunakan bahasa angkola, sehingga membuat wisatawan yang berkunjung dari luar daerah Sumatera Utara akan sulit untuk dipahami. Dan bagi pemilik warung makan belum memiliki sertifikasi halal yang bersertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) belum ada pelatihan.

Dengan berkembangnya objek wisata yang berkembang tentunya harus sesuai dengan perspektif Islam maka dapat diharapkan dapat memacu masyarakat untuk melestarikan lingkungan dan mempertahankan adat istiadat dan budaya dimana ini akan menjadi penunjang kegiatan pariwisata di Wisata Danau Tao. Selain itu pada saat ini ada kecenderungan masyarakat dunia dalam gerakan “*back to nature*” menjadi pendukung berkembangnya wisata yang halal, tentunya dengan menampilkan konsep alam tapi dikelola dengan mengacu pada konsep Islami, dan masyarakat Kecamatan Batang Onang yang mayoritas beragama Islam tentu akan menjadi peluang tersendiri untuk wisata halal yang sesuai dengan perspektif Islam.

Kurangnya kesadaran wisatawan atau pengunjung akan kebersihan begitu juga dengan kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah yang menyebabkan area Wisata Danau Tao menjadi kotor karena pengunjung membuang sampah sembarangan, padahal sudah dibuat papan himbauan agar pengunjung senantiasa membuang sampah pada tempatnya. Tata letak warung yang kurang teratur, belum ada area parkir yang disediakan untuk para wisatawan, sementara ini area parkir masih tidak teratur sehingga membuat rumput di area perbukitan rusak. Dengan luasnya area Wisata Danau Tao kamar mandi dan musholla yang disediakan oleh pengelola hanya satu-satunya saja sehingga membuat pengunjung sulit untuk melaksanakan ibadah ketika ramai begitu juga dengan kamar mandi yang membuat wisatawan tidak nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arpan Doli mengatakan tempat sampah telah dibuat di beberapa titik namun masih minim kesadaran pengunjung. Meskipun jalan lintas baik dari Kota Padangsidempuan, Kabupaten Padang Lawas Utara serta Kabupaten Padang Lawas menuju Kecamatan Batang Onang sudah cukup lebar dengan kondisi aspal yang cukup baik akan tetapi masih banyak yang rusak dan berlubang tentu ini akan membahayakan pengunjung. Untuk area Wisata Danau Tao jalan yang terjal menuju danau masih belum difasilitasi tangga sehingga membahayakan pengunjung karena jalan akan licin ketika hujan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arpan Doli mengatakan sebelah kiri jalan telah di buat pengaman namun sebelah kanan jalan belum di perbaiki sampai sekarang sehingga pengunjung terkadang mengalami kemacetan. Dinas Pariwisata harus segera memperbaiki pembatas jalan ini agar kemacetan tidak terjadi lagi.¹¹

Sumber daya manusia penduduk Kecamatan Batang Onang sebagian besar kurang memiliki keterampilan di bidang pariwisata karena 90% mata pencaharian di desa ini adalah petani, 6% pedagang, dan 4% pegawai negeri sipil. Dengan pendidikan 65% lulusan SMU sederajat, lulusan SMP sederajat 25%, lulusan SD sederajat 5% dan 5% lulusan sarjana.¹²

Meskipun tidak banyaknya penduduk yang menguasai dan memiliki ilmu pariwisata, namun seiring dengan berkembangnya perekonomian penduduk di Desa Batang Onang maupun Kecamatan Batang Onang telah mampu mengirim putra putri daerah mereka menempuh pendidikan di kota-kota yang ada di Sumatera bahkan ada yang menempuh pendidikan di luar Pulau Sumatera. Hal ini tentu akan memunculkan intelektual muda di Kecamatan Batang Onang yang mampu melihat potensi kekayaan sumber daya alam yang ada, sehingga mampu memenuhi kebutuhan desa akan tenaga kerja di Wisata Danau Tao dan ini akan menjadi dampak besar terhadap sektor perekonomian di Kecamatan Batang Onang.

¹¹ Hasil Wawancara, Arpan Doli 2025

¹² Hasil Wawancara, Rahma Aliya 2025

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pengembangan Pinas Parawisata Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Wisatawan danau tao di Kabupan Padang Lawas Utara

Pentingnya strategi pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah tersebut. Pembangunan perekonomian daerah ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Daerah tujuan wisata berupa wisata alam yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Padang Lawas Utara ialah kawasan destinasi Wisata. Yang memiliki potensi wisata yang sangat menonjol. Karena potensinya tersebut menunjukkan bukti nyata dengan diwujudkan upaya pengembangan wisata

Untuk mencapai maksud dan tujuan sesuai arah kebijakan, perlu dilakukan langkah-langkah yang tercermin dalam program pembangunan dan kegiatan pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Paluta. Program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2025 diarahkan pada program dan kegiatan yang diatur dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 dan Permendagri Nomor 38 Tahun 2007. Namun dalam pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anggaran yang tersedia.

Dengan Tujuan menjadikan Paluta sebagai Kota Pariwisata dengan cara meningkatkan promosi dan jumlah kunjungan wisata melalui promosi dan publikasi pariwisata serta mengembangkan industri pariwisata berbasis

seni, budaya, dan teknologi promosi dan publikasi kepariwisataan, fokus kepada sasaran wisatawan Paluta terlebih dahulu agar mampu menjadi identitas yang kuat dan berpengaruh pada meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.

Eva Sartika selaku kepala dinas pariwisata Paluta juga menegaskan bahwa publikasi terkait objek wisata di Paluta harus terus dimaksimalkan. ”selain terus meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata, kita juga harus menyeimbangkan promosi dan publikasi berbagai objek wisata di Paluta ini. baik itu yang dikelola swasta maupun dikelola oleh Pemda”.¹³

Contoh program kerja dalam publikasi yang diterapkan oleh dinas Pariwisata juga beragam melalui berbagai media, hal ini disampaikan oleh Jamson Siregar selaku Kepala Bidang Pemasaran dan Publikasi Dinas Pariwisata Paluta. letak lokasi Wisata Danau Tao yang strategis dan memiliki objek wisata alam yang asri membuat pemerintah merencanakan untuk menjadikan Wisata Danau Tao sebagai pintu pariwisata. Strategi yang dapat dilakukan pemerintah adalah dengan cara meningkatkan infrastruktur yang mendukung pariwisata termasuk jalan akses, tempat parkir dan transportasi publik untuk memudahkan akses bagi wisatawan. Kemudian peningkatan fasilitas wisata, fasilitas di sekitar Danau Tao perlu diperbaharui dan diperluas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan seperti pengembangan fasilitas rekreasi, area piknik, spot berfoto, alat bermain

¹³ Hasil Wawancara Eva Sartika, 2025

anak-anak serta jasa transportasi seperti perahu (boat) sehingga wisatawan dapat menyusuri indahnya danau hijau yang dimiliki Wisata Danau Tao.¹⁴

Keindahan alam yang menjadi khas utama Wisata Danau Tao akan menjadikan wisata ini berpotensi untuk berkembang. Oleh karena itu, pemerintah bisa meningkatkan pemasaran/promosi yang terarah dan efektif dengan menyoroti keunikan dan keindahan alam, serta manfaat ekonomi dan lingkungan dari pariwisata alam yang berkelanjutan, pemasaran/promosi bisa melalui media tradisional maupun online. Selain itu, pemerintah/pengelola harus menjalin kemitraan dengan pihak stakeholders guna untuk investasi dalam pengembangan dan promosi Wisata Danau Tao.

Kekuatan yang dimiliki Wisata danau Tao salah satunya adalah memiliki rumah makan di sekitar area Wisata Danau Tao. Mengembangkan rumah makan disekitar Wisata Danau Tao dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Mengembangkan rumah makan disekitar kawasan Wisata Danau Tao dengan cara meningkatkan kualitas rumah makan seperti meningkatkan standar pelayanan, kebersihan dan kenyamanan serta menawarkan variasi menu kuliner yang unik sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kepuasan pengunjung. Selain itu masyarakat lokal juga dapat mengembangkan produk/ layanan tambahan disekitar rumah makan, seperti toko souvenir atau penyewa peralatan rekreasi. Tentunya ini akan

¹⁴ Hasil Wawancara Jamson Siregar 2025

meningkatkan kontribusi ekonomi pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat lokal selain itu dengan keberadaan rumah makan dapat menjadi sumber pendapatan dan peluang kerja bagi masyarakat lokal baik sebagai pemilik usaha, karyawan ataupun petani sekitar sebagai pemasok bahan lokal.

“Jomson mengatakan bahwa dalam mempublikasikannya kita yang pertama melalui media sosial. Dinas Pariwisata Paluta telah memiliki media sosial yakni Instagram, Facebook dan You Tube yaitu Disbudpar Paluta, Dan ada admin khusus yang menangani media sosial. Yang kedua dengan melakukan kegiatan iklan dengan pemilihan putri Pariwisata, dan melalui putri pariwisata juga dilakukan publikasi/promosi terkait objek wisata Paluta sehingga bisa dibawa ke evant-event putri pariwisata diberbagai daerah.”¹⁵

Selain itu, terkait Publikasi objek wisata Danau Tao. di Paluta juga dijelaskan oleh Kadis Pariwisata Paluta.”Untuk pengelolaan dan promosi di dalamnya itu lebih ke kewenangan oleh pihaknya sendiri. Tetapi disamping itu kita pemerintah daerah juga turut membantu dalam mempromosikan atau mempublikasikannya,” Tidak berbeda jauh dengan Dinas Kebudayaan, pihak Paluta yakni Hendry selaku manager objek wisata juga menjelaskan strategi publikasi melalui media sosial juga tengah mereka maksimalkan. “Saat ini kita sangat memaksimalkan publikasi di media sosial terlebih lagi instargam.

¹⁵ Hasil Wawancara, Jamson 2025

Ada banyak wisatawan yang mengetahui objek wisata kita melalui instagram,” ujarnya Hendry juga mengkonfirmasi bahwa adanya kerja sama kekerabatan dalam publikasi dengan Dinas Pariwisata. “Kita juga bekerja sama dengan dinas pariwisata Padang Lawas Utara, walaupun tidak secara tertulis namun Dinas Pariwisata sangat membantu dalam hal publikasi, Sumatera Utara yang kebetulan berasal dari Paluta, untuk memperkenalkan objek wisata ini kepada publik.” Jelasnya dengan rinci. Salah seorang warga di salah satu Desa wisata Paluta, yaitu Desma Harahap mengaku bahwa dinas pariwisata sering datang berkunjung ke Desa mereka melakukan sosialisasi tentang objek wisata, salah satunya Danau Tao. Pemandangan yang bagus di dekat Aek Godang tahu dari acara yang dibuat oleh Dinas Pariwisata waktu itu.

Saat itu jugalah tempat-tempat wisata juga di beritahu kepada kami tapi memang saya belum pernah mengunjunginya ibu Desma sembari diiyakan oleh teman temannya saat itu tengah berkumpul. Berangkat dari penjelasan masyarakat desa wisata tersebut, membuktikan bahwa program kerja dengan melakukan sosialisasi terjun langsung kemasyarakat itu benar terealisasikan. Selain itu, strategi publikasi melalui mulut ke mulut dan media sosial cukup efektif di lakukan. Hal ini dibuktikan oleh Taufiq Al-Insan yang merupakan salah satu wisatawan “Awal mulanya saya diberitahu oleh teman yang usai berkunjung dari sini, mendengar ceritanya cukup menarik perhatian saya untuk mengunjunginya. Lalu mengunjungi

akun instagram Danau Tao yang juga di beritahu oleh teman saya itu,” sambil berjalan menyusuri Danau Tao.

Kabupaten Padang Lawas Utara harus mampu memanfaatkan keahlian sumber daya manusianya dalam pengembangan dan pengelolaan industri pariwisata yang baik. Kemudian dengan keterbatasan sumber daya alam sebagai daya tarik wisata, Kabupaten Paluta harus mampu menggali kreativitas untuk menjadikan pariwisata sebagai bagian yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, dan menjadikan Kabupaten Paluta sebagai tempat yang layak dikunjungi bagi wisatawan.

Pihak Danau Tao juga menegaskan hal yang sama dengan Kadis Pariwisata Paluta yaitu adanya kerjasama yang saling membantu meningkatkan objek wisata Paluta. “Kita juga bekerja sama dengan dinas pariwisata Padang Lawas Utara, walau pun tidak secara tertulis namun Dinas Pariwisata sangat membantu dalam hal publikasi, dan dari media sosial Dinas Pariwisata juga turut membantu dalam memperkenalkan Danau Tao kepada publik,“

2. Tantangan dan hambatan Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan ke Danau Tao

Namun masih banyak hambatan yang dihadapi diantaranya Kurangnya kebersihan di kawasan Wisata Danau Tao membuat wisatawan tidak nyaman kemudian, area parkir di kawasan Wisata Danau Tao belum tertata

rapih sehingga membuat rumput di kawasan area rusak dan merusak keindahan dan kelestarian wisata alam tersebut.¹⁶

Dalam perjalanan menuju Wisata Danau Tao banyak di jumpai pemandangan alam pengunungan/perbukitan yang menjulang tinggi, persawahan, perkebunan, sungai yang indah dan pedesaan dengan udara yang sangat sejuk dan tentunya pemandangan keindahan Danau Tao. Semua potensi yang dimiliki oleh objek wisata Danau Tao ini dapat disiarkan melalui internet dan beberapa media sosial yang bisa dikunjungi dengan chanel Dis Paluta seperti facebook, instagram, you tube sebagai media untuk mendukung mempromosikan Wisata ini untuk menjadikan wisata Danau Tao tidak hanya dikenal wisatawan lokal namun dikenal hingga kermanca negara. Selain itu juga dorongan masyarakat untuk melihat potensi ekonomi yang ada sebagai dampak potensi wisata yaitu dalam aspek ekonomi salah satunya adalah sector perdagangan maupun bisnis lainnya dikarenakan Kecamatan Batang Onang merupakan salah satu kecamatan dengan sarana pedagang yang masih terbilang sedikit di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Strategi yang telah diterapkan oleh Dinas Pariwisata dalam publikasi tentu juga melibatkan anggaran yang didapat dan dikeluarkan. Bapak Jomson Siregar selaku Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata Paluta menjelaskan terkait anggaran dana untuk objek wisata Danau Tao.¹⁷

¹⁶ Hasil Wawancara, Putra Amiranda 2025

¹⁷ Hasil Wawancara, Eva Sartika 2025

“Untuk publikasi objek wisata seperti Danau Tao melalui media sosial jarang untuk mengeluarkan anggaran, kecuali untuk kegiatan yang dilakukan dengan turun langsung kelapangan dan jika ada kegiatan besar terkait objek wisata Paluta maka akan ada juga anggaran, dan anggaran untuk acara tersebut seperti sosialisai objek wisata,” Hubungan keuangan yang dijalin antara Danau Tao dan Dinas Pariwisata Paluta dijelaskan langsung oleh Kadis Pariwisata Paluta. “Kalau untuk hal ini sekarang larinya kepajakya. Kitakan retribusi, jadi untuk pihak yang swasta dari pihak retribusi pemerintah daerah juga harus memberikan bangunan, makanya kita bisa mengutip adanya pajak bangunan ditempat tersebut juga sudah menawarkan Danau Tao untuk diberikan bangunan disitu, salah satunya dengan membuat bangunan disitu yang dapat menunjang perkembangan objek wisata.

Jadi, antara dinas dan warga setempat tetap menjalin kerjasama jadi untuk pajak keramaian dan makan/minum yang ada dari objek wisata Danau Tao dan larinya kependapatan daerah, seperti itu. Disisi lain walaupun publikasi telah dimaksimalkan tetapi untuk masyarakat Paluta masih sangat minim yang berwisata karena terkendala biaya. yakni tiket masuk yang harus dibayarkan cukup mahal. “Untuk pengelolaan objek wisata ini memang lumayan besar. Banyak sekali yang harus di rawat, mulai dari perawatan lingkungan, tempat peristirahatan, dan lain sebagainya, tentu semua itu membutuhkan biaya. Tiket untuk masuk kedalam Danau Tao sebagian orang mengatakan cukup besar, tetapi untuk

masyarakat lokal tiket masuknya memang dibedakan dan lebih murah juga akan diberi diskon dibandingkan untuk wisatawan luar. Dan perlu diketahui bahwa untuk pengunjung berbatas untuk memasuki wisata ini. dengan biaya yang lumayan seperti itu jadi satu kendala kenapa masyarakat Paluta juga masih kurang mengetahui objek wisata Danau Tao ini, walaupun publikasi telah dimaksimalkan.”

Pembangunan kepariwisataan juga bertujuan untuk pembangunan dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kabupaten Padang Lawas Utara harus mampu memanfaatkan keahlian sumber daya manusianya dalam pengembangan dan pengelolaan industri pariwisata yang baik. Kemudian dengan keterbatasan sumber daya alam sebagai daya tarik wisata, Kabupaten Paluta harus mampu menggali kreativitas untuk menjadikan pariwisata sebagai bagian yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, dan menjadikan Kabupaten Paluta sebagai tempat yang layak dikunjungi bagi wisatawan.

Eva Sartika Siregar menjelaskan bahwa adanya kerja sama “Untuk perjanjian tertulis memang tidak ada, hanya secara lisan dan kekerabatan saja. Misalnya kita kedatangan tamu dari luar tapi diluar konteks pariwisata, seperti tamu kementrian hukum dan HAM. Setelah kegiatan selesai sebelum kembalikan mereka ingin diajak rekreasi ke tempat wisata di Paluta, nah kita memberikan saran, karena mereka kemungkinan sudah

sering ke Candi Bahal, maka kita bawa ke danau Tao lalu kita posting dimedia sosial juga,”¹⁸

Pihak Danau Tao juga menegaskan hal yang sama dengan Kadis Pariwisata Paluta yaitu adanya kerja sama yang saing membantu meningkatkan objek wisata Paluta. “Kita juga bekerja sama dengan dinas pariwisata Padang Lawas Utara, walau pun tidak secara tertulis namun dinas pariwisata sangat membantu dalam hal publikasi, dan dari media sosial Dinas pariwisata juga turut membantu dalam memperkenalkan Danau Tao kepada publik,”

Keuangan daerah merupakan hak dan kewajiban umum masyarakat setempat yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan dapat dinilai secara nominal, termasuk segala bentuk kekayaan lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban daerah dalam pondasi APBD yaitu rencana keuangan daerah tahunan yang ditetapkan berdasarkan peraturan Negara. Untuk menjamin terlaksananya kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah secara efektif dan efisien maka diperlukan adanya pengelola keuangan yang berkinerja baik, terutama di bidang perencanaan dan penganggaran yang akurat dan tepat waktu.

Pariwisata tentunya memiliki dampak langsung terhadap perekonomian, antara lain terhadap penciptaan lapangan kerja, redistribusi pendapatan, dan penguatan neraca pembayaran. Strategi yang telah

¹⁸ Hasil Wawancara Eva Sartika 2025

diterapkan oleh Dinas Pariwisata dalam publikasi tentu juga melibatkan anggaran yang didapat dan dikeluarkan.

Bapak Jomson Siregar selaku Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata Paluta menjelaskan terkait anggaran dana untuk objek wisata Danau Tao. “Untuk publikasi objek wisata swasta Danau Tao melalui media sosial jarang untuk mengeluarkan anggaran, kecuali untuk kegiatan yang dilakukan dengan turun langsung kelapangan dan jika ada kegiatan besar terkait objek wisata Paluta maka akan ada juga anggaran, dan anggaran untuk acara tersebut seperti sosialisai objek wisata,”¹⁹

Hubungan keuangan yang dijalin antara Danau Tao dan Dinas Pariwisata Paluta dijelaskan langsung oleh Kadis Pariwisata Paluta. “Kalau untuk hal ini sekarang larinya kepajaknya atau retribusi, jadi untuk pihak yang swasta dari pihak retribusi pemerintah daerah juga harus memberikan bangunan, makanya kita bisa mengutip adanya pajak bangunan ditempat tersebut juga sudah menawarkan untuk diberikan bangunan disitu, salah satunya dengan membuat bangunan disitu yang dapat menunjang perkembangan objek wisata, tetapi dari pihak Danau Tao sudah tidak memperbolehkan adanya bangunan lagi disitu, karena memang hewan-hewan yang dilindungi diletakkan disitu dan hutannya harus tetap asli.. Antara dinas dan Danau Tao tetap menjalin kerjasama, untuk pajak keramaian dan makan/minum yang ada dari objek wisata Danau Tao dan larinya kependapatan daerah, seperti itu.

¹⁹ Hasil Wawancara, Jomson Siregar 2025

Disisi lain walaupun publikasi telah dimaksimalkan tetapi untuk masyarakat Paluta masih sangat minim yang berwisata karena terkendala biaya. yakni tiket masuk yang harus dibayarkan cukup mahal. “Untuk pengelolaan objek wisata ini memang lumayan besar. Danau Tao banyak sekali yang harus di rawat, mulai dari perawatan, tempat tinggal, makanan, dan lain sebagainya, tentu semua itu membutuhkan biaya. Tiket untuk masuk kedalam Danau Tao saya katakan cukup besar, tetapi untuk masyarakat lokal tiket masuknya memang dibedakan dan lebih murah juga akan diberi diskon dibandingkan untuk wisatawan luar Negeri. Dan perlu diketahui bahwa untuk pengunjung berbatas untuk memasuki wisata ini., dengan biaya yang lumayan seperti itu jadi satu kendala kenapa masyarakat Paluta juga masih kurang mengetahui objek wisata Danau Tao ini, walaupun publikasi telah dimaksimalkan.”²⁰

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu di perhatikan agar hasilnya dapat di pahami secara proporsional dan menjadi bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Onang. Ruang lingkup yang sempit ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat menggambarkan strategi pengembangan wisata

²⁰ Hasil Wawancara, Eva Sartika 2025

secara lebih luas di daerah Tabagsel maupun wilayah lain yang memiliki karakteristik pariwisata berbeda.

2. Informasi yang diperoleh dari wawancara terkadang tidak sepenuhnya mewakili pendapat asli informan. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pemikiran, persepsi, pemahaman, serta faktor kejujuran informan dalam memberikan jawaban selama proses wawancara. Kondisi ini memungkinkan terjadinya bias data sehingga membutuhkan verifikasi berkelanjutan.
3. Perbedaan latar belakang, tingkat pendidikan, dan sudut pandang antar-informan seringkali memengaruhi kualitas data yang diberikan. Keterbatasan ini menyebabkan peneliti harus melakukan interpretasi lebih dalam dan triangulasi, meskipun hal tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi ketidakseragaman informasi.
4. Waktu penelitian yang terbatas membuat peneliti tidak dapat menggali lebih banyak data dari berbagai pihak terkait, termasuk wisatawan dari luar daerah, investor, maupun komunitas pariwisata. Penelitian lanjutan dengan waktu lebih panjang dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan di Danau Tao, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara telah melakukan berbagai upaya strategis yang berfokus pada pelestarian lingkungan, peningkatan infrastruktur, promosi wisata, serta penguatan layanan wisata ramah Muslim. Upaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan fasilitas wisata seperti akses jalan, area rekreasi, spot foto, hingga fasilitas ibadah dan rumah makan yang berpotensi meningkatkan kunjungan sekaligus pendapatan masyarakat sekitar. Danau Tao sendiri memiliki potensi besar, baik dari segi keindahan alam maupun sikap masyarakat yang ramah, sehingga mampu menjadi sumber ekonomi bagi warga Batang Onang.

Meskipun demikian, pengembangan wisata masih menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya kebersihan, keterbatasan fasilitas umum, kualitas SDM yang belum memadai, kerusakan akses jalan, serta harga tiket yang dianggap mahal bagi masyarakat lokal. Kerja sama antara pemerintah daerah dan pengelola wisata juga sudah berjalan, terutama dalam bidang publikasi dan pengelolaan kawasan, meski tetap dibatasi oleh aspek kelestarian lingkungan. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan Dinas Pariwisata telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat wisatawan, namun masih diperlukan optimalisasi dan perbaikan berkelanjutan agar Danau Tao

dapat berkembang menjadi destinasi unggulan yang mampu memberi kontribusi signifikan bagi pariwisata dan perekonomian daerah.

B. Saran

1. Bagi dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara Dinas Pariwisata diharapkan terus mengoptimalkan strategi pengembangan Danau Tao dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana wisata, seperti perbaikan akses jalan, penambahan fasilitas umum (kamar mandi, musholla, tempat sampah), serta penataan area parkir agar lebih rapi dan nyaman. Penguatan promosi melalui media sosial, kerja sama lintas instansi, dan kegiatan sosialisasi ke masyarakat perlu terus dilakukan agar Danau Tao lebih dikenal luas. Selain itu, Dinas Pariwisata hendaknya memperluas kerja sama dengan pihak swasta, komunitas wisata, maupun investor dalam rangka meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pengembangan wisata.
2. Bagi pengelola wisata danau tao Pengelola wisata perlu meningkatkan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan kawasan wisata. Pengadaan fasilitas baru seperti tangga akses ke danau, wahana rekreasi, serta area foto yang menarik dapat menjadi nilai tambah bagi wisatawan. Pengelola juga diharapkan lebih responsif terhadap masukan pengunjung dan menjaga kelestarian lingkungan agar Danau Tao tetap menjadi destinasi wisata yang alami dan terjaga.
3. Bagi masyarakat sekitar Danau Tao Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan serta bersikap ramah terhadap

wisatawan. Selain itu, masyarakat perlu memanfaatkan peluang ekonomi yang ada, seperti membuka usaha kuliner, penyewaan transportasi, penjualan cendera mata, atau jasa pendukung lainnya. Peningkatan keterampilan melalui pelatihan yang disediakan dinas seperti pelatihan pelayanan wisata dan manajemen usaha kecil sangat penting agar masyarakat dapat bersaing dengan tenaga kerja dari luar daerah.

4. Bagi Pemerintah daerah perlu memperhatikan penganggaran yang lebih optimal untuk mendukung pembangunan fasilitas wisata Danau Tao, termasuk perbaikan jalan dan pembangunan sarana yang menunjang kenyamanan pengunjung. Pemerintah juga diharapkan melakukan pengawasan berkala terhadap pengelolaan objek wisata untuk memastikan penerapan konsep wisata berkelanjutan.
5. Bagi Peneliti berikutnya disarankan memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan strategi pengembangan wisata di daerah lain agar diperoleh analisis yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi pengembangan wisata dapat memberikan kontribusi ilmiah yang lebih kuat serta menghasilkan rekomendasi yang lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira Soeda, Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Unsrat, 2021.
- Al-Qur`an dan Terjemahan.
- Andra Fahreza, Strategi Dinas Parawisat Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Objek Wisata Islami pantan Terong kabupaten Aceh Tengah, 2023.
- Badan Pusat Statistik, Kabupaten Padang Lawas Utara. Dalam Angka, BPS. Gunung Tua. 2022.
- Catur Prastiasih, Dampak Pengembangan Obyek Wisata Purwahamba Indah Terhadap Kebudayaan Masyarakat, Semarang: Universitas Semarang, 2019.
- Chandra, M.,& Hassan, A. 2022. Media Sosial Efektif Dalam Menarik Wisatawan yang Tertarik Pada Ekowisata.
- Diana Setiati, Dampak keberadaan Objek Wisata Lava Tour Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Umbulharjo Cangkringan Sleman, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2021.
- Fahmi Thoriri, Strategi Komunikasi pemasaran Dinas Parawisata Dalam meningkatkan Kunjungan Wisata di Danau Teloko Kayuagung, 2023.
- Hassell Nogis. Tangkilisan ,Manajemen Publik, Jakarta: PT .Gramedia, 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016.
- Kirey Lisy Yunanda & Ira meirina Chair, Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko, Universitas Negeri Padang, Vol. 6. No. 2.2022.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Lin, Z.2023. Bahwa Destinasi dengan Konten Visual yang Menarik di Media Sosial Cenderung Mengalami Peningkatan Kunjungan.

- M. Setyo Nugraha, Development strategy of Loang Baloq Beach in Lombok island, Indonesia, 2023.
- Made Adikampana, "Pariwisata Alam & Pembangunan Ekonomi Masyarakat Lokal", Tersedia Analisis Pariwisata Dikotomi Pariwisata & Lingkungan Hidup Vol. 9, No.1, 2018 Issn 1410-3729.
- Novita Lesmana Sari, Strategi Pengembangan Kawasan Danau, skripsi (Sekolah tinggi Yogyakarta AMPTA), 2021.
- Nyoman S. Pendit, Ilmu Parawisata Sebuah Pengantar Perdana, Jakarta : Pradnya Paramita, 2023.
- Oka A. Komersial Seni Budaya Dalam Parawisata, Angkasa, Bandung 2020.
- Putri Khoirunnisa. Strategi Dinas Parawisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata, TAPTENG, 2023.
- Risma Dona Siregar, Faisal Riza & Muhammad Faishal, Strategi Komunikasi Dinas Parawisata Kabupaten PALUTA Dalam Publikasi Objek Wisata Barumon, Jurnal Purnama Berazam, (UINSU) Vol. 4. No. 1. Oktober 2022.
- Risma Dona Siregar, Faisal Riza & Muhammad Faishal, Strategi Komunikasi Dinas Parawisata Kabupaten Paluta Dalam Publikasi Objek Wsiata, Jurnal Purnama Berazam ,(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), Vol. 4. No. 1. 2022.
- Riyanto Sofyan, Prospek Bisnis Parawisata Syariah, Jakarta 2022.
- Rohkmat Subagiyo, Metode Penelitian Ekonomi Islam, Jakarta: Alim's Publishing, 2021.
- Rohkmat Subagiyo, Metode Penelitian Ekonomi Islam, Jakarta: Alim's Publishing, 2020.
- Setiawan, R. & Wijaya, A, (2023). Media Sosial Efektif Dalam Menarik Wisatawan Yang Tertarik Pada Ekowisata.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.

Selma Purnama Sari, Pengaruh Potensi Ekowisata Bahari Terhadap Perekonomian Masyarakat Persepektif Ekonom iIslam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Sktipsi).

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Pembangunan Nasional, (lembaga Negara Republik Indonesi Tahun 2004 Nomor 3).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Keparasiwataan,(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Wardiyanto, Perencanaan Pengembangan Parawisata, Bandung, 2021.

Lampiran 1

Daftar wawancara

A. Staf Dinas Parawisata

1. Apakah masyarakat telah dilibatkan dalam pengembangan wisata Danau Tao?
2. Apa masalah yang dirasakan dinas parawisata?
3. Apa dampak dinas parawisata dikembangkan di paluta?
4. Apakah dinas parawisata telah melakukan pelatihan kepada masyarakat?
5. Strategi apa yang di gunakan dinas pariwisata dalam meningkatkan minat kunjung wisatawan?
6. Bagaimana sikap masyarakat dalam mengembangkan minat kunjung?
7. Apa saja hambatan dan tantangan dinas parawisata dalam mengembangkan minat kunjung wisatawanke danau tao?
8. Bagaimana peran dinas parawisata dalam pengembangan minat kunjung wisatawan?
9. Apa saja kelemahan yang dimiliki wisata danau tao?
10. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengembangan minat kunjung?
11. Bagaimana sikap pengelola terhadap pengunjung?
12. Apa saja promosi yang dilakukan dinas parawisata?

Lampiran 2. Surat balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Jl. LINTAS GUNUNGTUA - LANGGA PAYUNG, HUTA LOMBANG
GUNUNGTUA

Kode Pos : 22753

Gunungtua, November 2025

Nomor : 556/170/UM/ /2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset


Kepada Yth :
Direktur Universitas
Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padang Sidempuan
di
Tempat

Sehubungan dengan Surat Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Nomor: 3608/Un.28/G.Ac/TL.00.9/11/2025 tanggal 27 November 2025 Perihal permohonan izin riset ke-Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara dengan judul "Strategis Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Minat Kunjung Wisatawan Danau Tao di Kabupaten Padang Lawas Utara" maka dengan ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara memberikan izin riset kepada saudara tersebut dibawah ini :

Nama : Osama Binladen
Nim : 2040200162
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian disampaikan pada saudara, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA


EVA SARTIKA SIREGAR, SH, MK.n
PERUSAHAAN T.K. I
NIP. 19830917 201001 2 024

Lampiran 4. Dokumentasi

